

Pemahaman Karir Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Bara Persada Mahargian¹, Ari Khusumadewi²

^{1,2} Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

e-mail: bara.20068@mhs.unesa.ac.id¹, arikhusumadewi@unesa.ac.id²

Abstrak

Pemahaman karir siswa sekolah menengah pertama (SMP) merupakan topik yang penting dalam konteks pendidikan dan pengembangan karir. Pemahaman karir yang baik dapat membantu siswa dalam membuat keputusan yang tepat mengenai pilihan pendidikan, pelatihan, dan pekerjaan di masa depan yang memiliki dampak dari pemahaman karir yang baik terhadap perkembangan siswa. Pemahaman karir yang baik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, mengurangi kebingungan dalam memilih jalur pendidikan dan pekerjaan, serta membantu siswa mengembangkan rencana karir yang realistis dan berorientasi pada masa depan.

Kata kunci: *Pemahaman Karir, Siswa SMP, Peningkatan Pemahaman Karir, Dampak Pemahaman Karir.*

Abstract

Understanding students' career aspirations in junior high school (SMP) is a crucial topic in the context of education and career development. A strong grasp of career choices can aid students in making informed decisions regarding their future education, training, and employment options, significantly impacting their developmental trajectory. A robust understanding of career pathways enhances students' learning motivation, reduces confusion in selecting educational and vocational paths, and assists in formulating realistic, future-oriented career plans.

Keywords: *Career Understanding, Junior High School Students, Improving Career Understanding, Impact Of Career Understanding.*

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan salah satu jalur pendidikan formal pada pendidikan dasar yang mempersiapkan siswa menempuh jenjang pendidikan lanjutan yaitu Sekolah Menengah Atas maupun Sekolah Menengah Kejuruan. Hal ini mengharuskan siswa memiliki keyakinan terhadap potensi akademik yang dimiliki agar mampu memenuhi serangkaian tuntutan akademik dalam upaya pencapaian prestasi akademik secara optimal. Siswa SMP umumnya berusia antara 13 sampai 15 tahun atau secara psikologis berada pada masa remaja awal.

Karier sering kali diartikan sebagai pekerjaan dan jabatan, karier merupakan perkembangan dan kemajuan dalam pekerjaan seseorang. Karier adalah aktivitas profesional berkaitan dengan pekerjaan seseorang. Karier merupakan sebuah gambaran kemajuan seseorang dalam pekerjaannya dan kemajuan itu diwujudkan dengan pencapaian prestasi kerja, karier berguna untuk keberlangsungan hidup seorang individu, dengan berkarier seorang individu dapat memenuhi kebutuhannya, selain itu karier juga dapat meningkatkan status sosial seorang individu (Hartono, 2016).

Teori bimbingan karier menurut Super yang dikutip (Fitriyani, Handayani, putri, dkk, 2019) adalah teori yang meyakini pilihan karier sebagai bentuk perkembangan. Teori ini

dasarnya adalah kerja itu merupakan wujud konsep diri. Setiap orang memiliki konsep diri dan dia berusaha menerapkan konsep diri itu dengan memilih pekerjaan. Menurut teori Super, memilih karier adalah soal mencocokkan antara konsep diri dan karier di masa depan, Proses kehidupan seseorang mempengaruhi perwujudan konsep diri dalam pemilihan karir karena akan terjadi perubahan-perubahan pada individu dan situasi lingkungannya (Siti Nur Khoiriyah,dkk, 2021). Tugas-tugas perkembangan itu adalah memilih karir yang disukai (14-18 tahun), spesifikasi karier yang di pilih (18-21 tahun), implementasi pilihan karir (21-25 tahun), stabilisasi di dalam suatu pekerjaan (25 – 35 tahun), dan konsolidasi status dan kemajuan (masa akhir usia 30-an dan pertengahan usia 40-an) (Fitriyani, Handayani, putri, dkk, 2019).

Pemahaman karir merupakan kunci sukses seseorang dalam karir yang di inginkan dan sesuai dengan kemampuan dirinya (Suhaida,dkk, 2024). Mengenai tujuan pemahaman karir adalah suatu keseluruhan kehidupan seseorang dalam perubahan diri untuk menjalani hidup dan mencapai tujuan, serta untuk mencapai tujuan seseorang individu harus memiliki kekuatan yang dimiliki seperti penguasaan kemampuan dan aspek yang menunjang kesuksesan karir, pemahaman karier merupakan aspek yang paling penting dalam perkembangan karir individu (Mathur,2018).

Fenomena kebingungan karir menjadi salah satu isu yang patut diperhatikan, terutama di Desa Dinoyo, Kecamatan Jatirejo, Kabupaten Mojokerto, lokasi tersebut merupakan desa yang pernah menjadi lokasi Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa) oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling (HMJ BK) Universitas Negeri Surabaya, dimana peneliti terlibat aktif dalam program tersebut selama kurang lebih 5 bulan di dalam salah satu kegiatan kemasyarakatan berupa "les mingguan" yang merupakan sub kegiatan program desa yang dinaungi oleh tim PPK Ormawa yang dilaksanakan di salah satu rumah sekertaris desa Dinoyo, terkait kegiatan les mingguan agenda tersebut merupakan suatu bentuk kerjasama tim PPK Ormawa dalam menjalin keakraban dan sosialisasi dengan para pemuda desa Dinoyo melalui kegiatan mengajar berberapa mata pelajaran yang dimulai dari jenjang SD hingga SMP. Terkadang dalam kegiatan les mingguan ini terdapat berberapa siswa SMP yang mempertanyakan terkait kebingungan mereka terhadap karir yang seringkali menjadi penghambat mereka karena minimnya informasi dan sumber daya yang tersedia.

Dalam hal ini, terdapat penelitian yang relevan sejalan dengan siswa SMP terkait pemahaman karir. Seperti penelitian yang dilakukan Siti Nur Khoiriyah dan Aniek Wirastania (2021), ditemukan rendahnya pemahaman karir siswa yang berdampak pada kesenjangan masa depan seseorang. Kesimpulan terkait fenomena tersebut yang membuat peneliti tertarik untuk mengetahui lebih mendalam tentang pemahaman karir, oleh sebab itu peneliti memiliki maksud untuk mengambil judul yang sesuai berupa "Pemahaman Karir Siswa Sekolah Menengah Pertama" yang mengedepankan aspek pemahaman karir untuk peserta didik jenjang Sekolah Menengah Pertama yang diangkat dari permasalahan dalam kebingungan siswa SMP dalam kegiatan les mingguan PPK Ormawa HMJ BK. Dalam hal yang akan diidentifikasi adalah terkait faktor-faktor pemahaman karir dan juga konsep pemahaman karir.

METODE

Literatur review merupakan salah satu dari sekian banyak teknik yang dapat di gunakan untuk melakukan kegiatan penelitian. Literatur review berada pada posisi paling atas dari hierarchy of evidence, hal ini menunjukkan bahwa literatur review merupakan salah satu teknik untuk melakukan pembuktian atau pendekatan masalah tertentu atau dapat dikatakan bahwa literatur review merupakan proses ilmiah yang menghasilkan output berupa laporan yang dimaksudkan untuk melakukan penelitian ilmiah atau memfokuskan sebuah studi (Eko dkk. 2019).

Tahapan Penelitian

Terdapat 5 tahapan yang menjadi acuan untuk dapat menyusun literatur review yang baik menurut Cronin yang di kutip oleh (Eko dkk, 2019). Sebagai berikut 5 tahapan dalam

penyusunan literatur review, yaitu menemukan literatur yang relevan, melakukan evaluasi sumber literatur review, melakukan identifikasi tema dan kesenjangan antara teori dengan kondisi dilapangan, membuat struktur garis besar, menyusun ulasan literatur review .

Sumber Data

Sumber data pada penelitian kualitatif untuk literatur review meliputi berbagai sumber yang relevan dengan topik penelitian berbagai literatur yang terkait dengan topik penelitian, seperti jurnal, buku, dan artikel, digunakan untuk memberikan gambaran tentang apa yang diketahui dan apa yang belum diketahui tentang fenomena yang diteliti. Adapun kode tersebut adalah JN untuk jurnal nasional, dan JI untuk jurnal internasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kriteria literatur yang digunakan dalam penelitian ini memuat kata maupun kalimat yang menjadi dasar dalam penelitian, yaitu pemahaman karir, karakteristik siswa, faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman karir, dan metode peningkatan pemahaman karir. Literatur yang digunakan berjumlah 30 literatur dengan rincian 25 jurnal nasional, dan 5 jurnal internasional. Literatur-literatur tersebut didapatkan dari *Google Scholar*, *ResearchGate*, dan *Academia.edu*.

Hasil dari *literature review* yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Definisi Pemahaman Karir

Hasil kajian yang telah diperoleh terkait definisi pemahaman karir dapat dilihat pada Tabel 1. Kajian ini dilakukan terhadap 1 jurnal internasional dan 4 jurnal nasional dengan hasil kajian yang didapatkan hampir sama untuk setiap jurnal satu dengan yang lainnya mengenai definisi pemahaman karir. Adapun penjelasan pada Tabel 1. ini meliputi kode jurnal JI (jurnal internasional) dan JN (jurnal nasional), judul, penulis dan tahun, serta hasil kajian.

Tabel 1. Definisi Pemahaman Karir

Kode	Judul	Penulis, Tahun	Hasil Kajian
JI1	<i>Career Decision Making Among Young Adults in Ghanaian Secondary Schools Using Super's Career Choice Theory as A Lens</i>	(AA Anovunga et al., 2021)	Dikutip dari Cochran (1991:7) pada penelitian ini pemahaman karir didefinisikan bahwa karir seseorang tidak hanya dipandang sebagai aspek terpisah dari kehidupan, tetapi sebagai komponen yang terintegrasi, aktif, dan penting dari kehidupan seseorang.
JN1	Meningkatkan Pemahaman Karir Menggunakan Bimbingan Kelompok melalui Media <i>Art and Craft</i> Pada Siswa	(Suhaida et al., 2024)	Pemahaman karir dapat membantu siswa memahami masalah-masalah terkait karier dan mengembangkan pemahaman karir tersebut untuk mendapatkan pengalaman yang digunakan untuk membuat keputusan kariernya.
JN2	Pengembangan Media Animasi dalam Memberikan Pemahaman Karir Pada Peserta Didik	(Indah Sundari et al., 2023)	Pemahaman karir dalam pendidikan sangatlah penting, hal ini merupakan salah satu penentu masa depan dan elemen penting dalam menentukan gaya hidup seseorang.
JN3	Implementasi Teori Donald E. Super Pada Program Pelayanan	(N Fitriyani et al., 2019)	Pemahaman karir menurut Teori Donald E. Super merupakan peranan individu dalam dunia yang mereka pahami.

	Bimbingan Karir Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama		
JN4	Layanan Informasi Karier Berbasis <i>Field Trip</i> untuk Meningkatkan Pemahaman Karier Siswa	(HE Putro, M Japar., 2019)	Pemahaman karir merupakan suatu kondisi dimana individu mampu mengembangkan keadaan dirinya dalam membuat keputusan karir.

Karakteristik Siswa

Hasil kajian yang telah diperoleh terkait karakteristik siswa dapat dilihat pada Tabel 2. Kajian ini dilakukan terhadap 1 jurnal internasional dan 5 jurnal nasional dengan hasil kajian dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu karakteristik siswa secara umum dan khusus. Berdasarkan hasil literatur keseluruhan jurnal pada karakteristik siswa secara umum dan karakteristik siswa SMP diperoleh hasil bahwa setiap siswa memiliki aspek-aspek dan kualitas diri yang dapat dikembangkan pada lingkungan sekolah. Adapun penjelasan pada Tabel 2. ini meliputi kode jurnal JI (jurnal internasional) dan JN (jurnal nasional), judul, penulis dan tahun, serta hasil kajian.

Tabel 2. Karakteristik Siswa

Kode	Judul	Penulis, Tahun	Hasil Kajian
JI2	<i>Positive Youth Development: Current Perspectives</i>	(DTL Shek et al., 2019)	Berdasarkan penelitian ini, karakteristik siswa terbentuk karena adanya pengaruh faktor-faktor positif yaitu kekuatan karakter, kesejahteraan, kebahagiaan, kepuasan hidup, serta hubungan antara kekuatan karakter dengan masalah psikososial remaja serta prestasi akademik.
JN5	Implementasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Karakter Siswa di Sekolah	(Ashabul Kahfi, 2022)	Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab dalam mengembangkan dan menguatkan karakter pelajar pancasila yang melahirkan manusia yang baik, yang memiliki 6 ciri utama, yaitu bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, dan bertaqwa kepada TYME, berakhlak mulia, bergotong royong dan berkebinekaan global sehingga dapat menghasilkan peserta didik yang berkarakter.
JN6	Perilaku dan Karakteristik Peserta Didik Berdasarkan Tujuan Pembelajaran	(Hani Hanifah et al., 2020)	Dikutip dari penelitian sebelumnya Hamzah B. Uno (2007) menyatakan bahwa karakteristik siswa adalah aspek-aspek atau kualitas perseorangan siswa yang terdiri dari minat, sikap, motivasi belajar, gaya belajar, kemampuan berpikir, dan kemampuan awal yang dimiliki.
JN7	Pentingnya Memahami Karakteristik Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran	(AW Estari, 2020)	Terdapat tiga kelompok karakteristik pada siswa yang perlu diperhatikan, diantaranya: <ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik yang berkaitan dengan fisiologis. Karakteristik ini meliputi: jenis kelamin, kondisi fisik, usia kronologis, panca indera, dan tingkat kematangan. • Karakteristik yang berkaitan dengan

			<p>psikologis. Karakteristik ini meliputi: bakat, minat, motivasi, intelegensi, gaya belajar, dan emosi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik yang berkaitan dengan lingkungan. Karakteristik ini meliputi etnis, kondisi sosial ekonomi, dan kebudayaan.
JN8	Peranan Bimbingan dan Konseling Dalam Pembentukan Karakteristik Siswa	(K Nida & Usiono, 2023)	Karakter pada anak dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu dapat dilihat dari gen, keturunan, atau bawaan dari keluarga. Sedangkan eksternal dapat dari lingkungan dan pergaulan anak. Tujuannya agar peserta didik mempunyai karakter yang baik, terdiri dari pemahaman dan kepedulian pada nilai-nilai etika dasar serta tindakan atas dasar inti nilai etika atau etika murni.
JN9	Peranan Guru Bimbingan Konseling dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa SMP Negeri 3 Onolalu Tahun Pelajaran 2021/2022	(A Harita et al., 2022)	Salah satu pengembangan karakter bagi siswa SMP yang harus dipertahankan yaitu kedisiplinan. Menurut A. Harita banyak strategi yang dapat digunakan pendidik dalam mengembangkan karakter disiplin yaitu dapat melalui kegiatan intrakurikuler, kegiatan ekstrakurikuler, keteladanan, kegiatan pembiasaan dan mengikutsertakan siswa dalam kegiatan lomba untuk mewakili sekolah serta bekerjasama dengan orang tua.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Karir

Hasil kajian yang telah diperoleh terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman karir dapat dilihat pada Tabel 3. Kajian ini dilakukan terhadap 1 jurnal internasional dan 7 jurnal nasional dengan hasil kajian yang diperoleh secara keseluruhan sama yaitu adanya faktor internal dan eksternal dari diri siswa. Adapun penjelasan pada Tabel 3. ini meliputi kode jurnal JI (jurnal internasional) dan JN (jurnal nasional), judul, penulis dan tahun, serta hasil kajian.

Tabel 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Karir

Kode	Judul	Penulis, Tahun	Hasil Kajian
JI3	<i>Factors Affecting Career Guidance and Counselling Activities for Middle School Students in the North Central Region of Vietnam</i>	(DV Han et al., 2022)	Pada penelitian ini, salah satu faktor yang mempengaruhi pemahaman tentang karir siswa yaitu "Program dan konten bimbingan karir dan konseling." Program ini dapat berupa materi praktis dan kreatif yang fokus pada pengalaman profesional, penelitian mandiri, dan keterampilan profesional siswa.

JN10	<p><i>Career decision self-efficacy</i> pada Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama di Indonesia: Kajian Sistemik</p>	(R Juwita et al., 2024)	<p>Berdasarkan hasil penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman karir siswa SMP (<i>career decision self-efficacy</i>) terdapat 5 faktor diantaranya;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dukungan orang tua Dukungan ini dapat berupa dukungan terkait karir, dukungan verbal, emosional dan mendukung perkembangan serta pencapaian anaknya dalam meningkatkan <i>career decision self-efficacy</i> peserta didik. • Pemahaman terkait informasi karir Pengetahuan terkait pemahaman alternatif pekerjaan, persyaratan di dunia kerja, lowongan pekerjaan, hingga kualifikasi dari sebuah pekerjaan akan membantu peserta didik dalam mencapai <i>career decision self-efficacy</i> yang baik. • Jenis Kelamin Peserta didik perempuan pada umumnya memiliki <i>career decision self-efficacy</i> yang lebih baik namun tidak dapat berlaku pada seluruh peserta didik, karena adanya faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhinya. • <i>Proactive personality</i> dan <i>planned happenstance</i> Peserta didik dengan <i>proactive personality</i> dapat mengeksplorasi informasi terkait karier mereka dengan lebih proaktif sedangkan <i>planned happenstance</i> mampu merencanakan terkait pencapaian tujuan karirnya. • Keterlibatan orang tua & Keterbukaan peserta didik Keterlibatan orang tua sangat diperlukan dalam membantu peserta didik dalam mengambil keputusan karier secara tepat yang diikuti dengan adanya <i>career decision self-efficacy</i> yang baik.
JN11	<p>Pengembangan Karir dalam Era Ambiguitas</p>	(HN Sari et al, 2023)	<p>Faktor-faktor yang memengaruhi pengembangan karir, seperti kinerja, komitmen, dan pendidikan, tetap berperan penting dalam perjalanan karir individu. Namun, dalam menghadapi ketidakpastian, individu harus lebih terbuka terhadap perubahan dan mempertimbangkan berbagai skenario.</p>
JN12	<p>Faktor Yang Menentukan Pemilihan Sekolah Lanjutan Siswa</p>	(N Nurhayani & B Santosa, 2023)	<p>Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil secara keseluruhan faktor yang menentukan pemilihan sekolah lanjutan siswa kelas IX di tingkat SMP diantaranya:</p>

			<p>Faktor-Faktor Internal</p> <ol style="list-style-type: none"> Faktor Bakat Khusus Faktor Minat Faktor Nilai-Nilai Kehidupan Faktor Pengetahuan Faktor Keadaan Jasmani <p>Faktor-Faktor Eksternal</p> <ol style="list-style-type: none"> Faktor Status Sosial Ekonomi Keluarga Orangtua Pendidikan Sekolah Lingkungan
JN13	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Karir Di Kelas X SMA Negeri 1 Tilamuta	(IA Kasan & A Ibrahim, 2022)	<p>Menurut W. S. Winkel & Sri Hastuti (2004) pada penelitian tersebut terdapat dua faktor yang mempengaruhi perencanaan karir seseorang yaitu faktor internal dan faktor eksternal.</p> <p>Faktor Internal diantaranya yaitu nilai-nilai kehidupan, bakat khusus, minat peserta didik, serta sifat-sifat yang dimiliki oleh kepribadian dan keadaan jasmani. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan masyarakat, taraf sosial ekonomi kehidupan, keluarga, pendidikan sekolah serta pergaulan dengan teman-teman.</p>
JN14	Pengembangan Konseling Karir John Holland dengan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik	(N Aulia & NK Suarni, 2022)	Berdasarkan penelitian terbukti bahwa Buku Panduan Teori Konselling Karir John Holland dengan Teknik Modelling efektif digunakan untuk meningkatkan perencanaan karir peserta didik dengan kategori tinggi.
JN15	Faktor Penghambat Dalam Pemilihan Sekolah Lanjutan Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Gandusari	(A Pangestuti et al., 2021)	Faktor penghambat dalam pemilihan sekolah lanjutan terbagi menjadi dua bagian, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik meliputi kondisi fisik dan psikis peserta didik sedangkan faktor ekstrinsik meliputi lingkungan keluarga, teman sebaya, dan syarat dari suatu sekolah lanjutan atau program latihan.
JN16	Analisis Faktor Penghambat Pengambilan Keputusan Karir Siswa	(R Hayuanti, 2019)	Berdasarkan penelitian yang dilakukan terdapat 4 faktor penghambat pengambilan keputusan karir siswa, yaitu ingin melakukan kegiatan yang mendukung bidang karirnya dengan potensi yang dimiliki, mengetahui cara memilih program studi, mengetahui cara memilih program studi, tidak menyia-nyaiakan peluang, serta sungguh-sungguh dalam melaksanakan kegiatan terutama relevan dengan bidang karir yang diminati siswa.

Metode Meningkatkan Pemahaman Karir

Hasil kajian yang telah diperoleh mengenai metode yang dapat digunakan dalam meningkatkan pemahaman karir dapat dilihat pada Tabel 4. Kajian ini dilakukan terhadap 2 jurnal internasional dan 9 jurnal nasional dengan hasil kajian disetiap jurnalnya memiliki metode atau strategi khusus dalam meningkatkan pemahaman karir dengan hasil uji terbukti efektif dan efisien. Adapun penjelasan pada Tabel 4. ini meliputi kode jurnal (JI (jurnal internasional) dan JN (jurnal nasional), judul, penulis dan tahun, serta hasil kajian.

Tabel 4. Metode Meningkatkan Pemahaman Karir

Kode	Judul	Penulis, Tahun	Hasil Kajian
J14	<i>STEM Career Interest of Junior High School Students in Indonesia: A Survey Research</i>	(Al Maharani et al, 2024)	<p>Pada penelitian ini, metode yang digunakan dalam meningkatkan pemahaman atau perencanaan karir terdapat beberapa langkah yang dapat diambil yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan STEM-CIS STEM Career Interest Survey (STEM-CIS) yang dikembangkan oleh Kier et al (2014). Instrumen ini dapat membantu dalam mengukur minat karir siswa terhadap bidang STEM dan kesadaran akan karir STEM. • Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat karir Terdapat faktor yang mempengaruhi karir siswa diantaranya motivasi, faktor internal dan eksternal, serta pendidikan STEM. • Menerapkan Pembelajaran STEM Implementasi pembelajaran STEM di sekolah dapat menjadi langkah efektif untuk mendorong minat dan motivasi siswa dalam berkarir.
J15	<i>Comparing Holland and Self-Determination Theory Measures of Career Preference as Predictors of Career Choice</i>	(Kennon M. Sheldon et al., 2019)	<p>Dalam penelitian yang dibahas, metode yang digunakan untuk meningkatkan perencanaan karir adalah dengan menggabungkan Teori Orientasi Karir Holland dan Self-Determination Theory (SDT). Teori Holland menekankan pada pemilihan karir yang sesuai dengan kepribadian seseorang, sementara teori SDT menyarankan agar orang memilih tujuan pribadi yang sesuai dengan minat dan identifikasi otonom mereka.</p>
JN17	Efektivitas Metode Riasec Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Gamping	(IK Putra, 2024)	<p>Berdasarkan penelitian, terdapat dua faktor yang mempengaruhi pemahaman karir siswa SMP. Salah satu faktor yang paling banyak mempengaruhi hal tersebut yaitu kurangnya pemahaman terhadap potensi dan kemampuan yang dimilikinya. Metode RIASEC sangat efektif digunakan untuk meningkatkan pemahaman karir siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Gamping. Teori RIASEC merupakan teori yang</p>

			dikembangkan oleh Holland dalam memilih jabatan atau karir sesuai dengan tipe kepribadian. Manfaat dari metode ini diantaranya, yaitu membantu siswa menemukan minat dan bakat, sehingga memungkinkan mereka untuk menjelajahi berbagai bidang karir.
JN18	Peran Guru BK dalam Meningkatkan Pengambilan Keputusan Karir pada Siswa Menggunakan Metode Tes Minat	(SN Soleha et al., 2024)	Peranan guru BK sangat berpengaruh dalam meningkatkan pengambilan keputusan karir bagi siswa dimasa mendatang. Metode yang digunakan yaitu menggunakan tes minat bakat untuk memperoleh karir yang harus didapatkan setelah melanjutkan sekolah. Tes ini sangat efektif diterapkan pada siswa guna meningkatkan pengambilan keputusan dalam memilih karir.
JN19	Penerapan Metode <i>Brainstorming</i> melalui Media dari <i>YouTube</i> pada Layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Topik Disiplin Diri di Kelas VII-3 Semester 1 SMPN 4 Bolo Tahun Pelajaran 2022/2023	(S Hawa, 2023)	Metode <i>Brainstorming</i> melibatkan murid dimana guru melontarkan permasalahan kepada siswa dan mengajak siswa ke masalah tersebut sehingga siswa ikut serta dalam daya pikir, ide, gagasan bahkan tanggapan yang terjadi secara spontan dan akan memunculkan permasalahan baru lainnya, dan masukan murid tidak boleh di bantah sekalipun ide tersebut tidak berkenaan dengan masalah yang dibahas. Adapun manfaat dari metode ini yaitu siswa dapat berpikir untuk menyatakan pendapat secara cepat dan tersusun logis, merangsang siswa untuk selalu siap berpendapat saat berdiskusi, meningkatkan partisipasi siswa dalam menerima pelajaran, serta suasana demokratis dan disiplin dapat ditumbuhkan.
JN20	Analisis Urgensi Pengembangan Modul Bimbingan Karir dalam Membantu Perencanaan Pendidikan Lanjutan Siswa SMP	(A Rahmi & MB Asnah, 2023)	Berdasarkan penelitian yang dilakukan, terdapat 5 tahapan pada perkembangan karir individu sebagaimana yang dikutip pada penelitian Hidayat (2019) diantaranya adalah usia 0 – 14 tahun (tahap pertumbuhan karir), 15 – 24 tahun (tahap eksplorasi karir), 25 – 44 tahun (tahap pemantapan karir), 45 – 66 tahun (tahap pemeliharaan karir), dan ≥ 65 tahun (tahap penurunan). Oleh karena itu, dalam dikategorikan bahwa siswa SMP memasuki tahap eksplorasi, sehingga peran guru bimbingan konseling sangat berpengaruh dalam pengambilan pemahaman karir siswa. Modul digunakan sebagai media bimbingan karir siswa karena terbukti efektif dan efisien. Selain itu, modul ini diharapkan dapat memandirikan klien dalam belajar

			yang berkaitan dengan pemahaman karir.
JN21	Pemberian Layanan Konseling Kelompok Dengan Tehnik Problem Solving Untuk Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 1 Sikur	(B Mahyatun et al., 2023)	Hasil penelitian yang dilakukan oleh B Mahyatun (2023) menyatakan bahwa peran guru bimbingan dan konseling sebagai wadah konsultasi kurang memadai, hal ini dikarenakan pandangan siswa kepada guru BK masih banyak ditakuti sehingga menyebabkan siswa yang memperoleh informasi terkait karir hanyalah mereka yang memberanikan diri bertanya langsung ke guru atau ke ruang BK. Oleh karena itu, muncul ide dalam memberikan pelayanan konseling secara berkelompok untuk meningkatkan pemahaman karir siswa. Metode ini terbukti berhasil dalam memberikan pemahaman karir siswa secara berkelompok menggunakan teknik <i>problem solving</i> .
JN22	Layanan Informasi Karir Sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Karir Siswi MTS Kelas IX	(N Hidayati & R Riskiyah, 2022)	Hasil dari penelitian diperoleh bahwa upaya pemberian layanan informasi karir kepada siswa SMP bertujuan agar siswa dapat mengelola informasi-informasi yang diperoleh sehingga dapat bertindak dengan kreatif dan dinamis di setiap keadaan. Adapun upaya layanan informasi karir yang dapat diberikan kepada siswa oleh guru BK, diantaranya : <ul style="list-style-type: none"> • Memvariasi atau menggabungkan metode yang digunakan yaitu layanan klasikal serta pengenalan melalui poster-poster setelah diberikan layanan tersebut. Selanjutnya, guru dapat mengelompokkan siswa dan memberikan soal tanya jawab untuk didiskusikan secara kelompok dan dipresentasikan. • Mengembangkan teknik atau metode sendiri “perjalanan masa depan” dengan mengelilingi lingkungan sekolah serta berbincang ringan dengan memberikan materi layanan informasi terkait karir.
JN23	Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMP Melalui Pelatihan Perencanaan Karir	(M Ghassani & Z Anwar, 2020)	Hasil penelitian membuktikan bahwa pelatihan perencanaan karir mampu meningkatkan pemahaman atau tingkat kematangan karir remaja SMP.
JN24	Strategi untuk Membantu Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa di Era Revolusi Industri 4.0	(PR Pambudi & M Muslihati, 2019)	Strategi berbasis bimbingan <i>Four C's</i> dapat digunakan untuk meningkatkan perencanaan karir siswa. <i>Four C's</i> merupakan strategi untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (<i>critical thinking, creativity, collaboration, and communication</i>). Adapun media yang

			digunakan untuk mendukung strategi ini yaitu panduan pelatihan unit program pembelajaran yang terencana, dan didesain untuk membantu siswa untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai, paket program yang mengandung instruksi yang jelas dan bersifat memandirikan siswa.
JN25	<i>The Effect of Career Information Service on Improving Student's Career Understanding</i>	(T Datar & P Ahmad, 2019)	Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa layanan informasi karir terbukti dapat meningkatkan pemahaman karir siswa secara efektif. Layanan ini diberikan oleh guru bimbingan konseling dengan strategi pemberian layanan informasi terkait karir secara berkala.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan menggunakan analisis isi, dapat diketahui mengenai pemahaman karir, karakteristik siswa, dan metode peningkatan pemahaman karir, Ditemukan berberapa hasil analisis yang memang relevan dengan topik yang ada, aspek-aspek pemahaman karir tersebut akan di bahas secara rinci di dalam pembahasan.

Pembahasan

Berdasarkan tabel pertama dapat diketahui Investigasi tersebut muncul tentang adanya peningkatan skor pengembangan karir melalui persiapan pengaturan karir.

Definisi serupa juga ditunjukkan oleh JI1, JI2, JI3, dan JN1. Tetapi terdapat sedikit definisi yang lebih luas pada JI2 dan JI3. Pada JI2 dijelaskan bahwa perkembangan karir proses bertahap selama rentang masa kehidupan, pada setiap tahapnya memiliki tugas pokok tersendiri sesuai dengan kapasitas perkembangannya (Zunker, 2019). Penyelesaian tugas yang tepat di setiap tahapan adalah indikator dari kematangan karir (Zunker, 2021). Kematangan karir merujuk pada kondisi kesiapan seseorang untuk memilih dan mengelola karir di samping mengelola tugas sehari-hari yang diindikasikan dengan kemampuan individu mengenali masalah yang dihadapi, serta seberapa jauh dapat mengatasi tugas perkembangan tersebut (Talib, et.al., 2023).

Biasanya ditunjukkan dengan perbedaan tingkat skor pengembangan karir antara beberapa waktu terakhir dan setelah mediasi. Besarnya perubahan tersebut didasarkan pada hasil berbagai penelitian uji yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara beberapa waktu terakhir dan setelah pengobatan. Dalam JN4 juga mengungkapkan hal ini didukung oleh penelitian-penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa mediasi dalam bingkai persiapan mampu meningkatkan efikasi diri dalam menentukan pilihan karir siswa SMP (Lohmay et al., 2023; Widyastika et al., 2019). Tetapi JI4 juga mengungkapkan Persiapan penataan karir yang dilakukan diawali dengan sesi "Where Am I" yaitu pengaturan komunikasi yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran bahwa sudah saatnya menentukan pilihan karir sebagai generasi muda.

Kegagalan siswa terhadap bakat spesifiknya juga disebabkan karena tidak dimanfaatkan untuk mengevaluasi potensi yang dimilikinya. Berdasarkan kajian yang dilakukan pada JN4, JN5, dan JN6, Biasanya sesuai dengan kesimpulan Super yang menyatakan bahwa konsep diri berkaitan dengan kematangan karir, karena konsep diri yang positif akan memudahkan dalam mengembangkan potensi diri dalam merencanakan untuk mendukung perencanaan karir yang cerdas (Suryanti dkk., 2020). Tetapi JI6 juga mengungkapkan pada sesi "Career Formula", menyampaikan untuk memperluas wawasan karir dan memperjelas konsep penataan karir yang hebat.

Tetapi JN6 juga mengungkapkan pertimbangan desain pola karir akan meningkatkan kecenderungan terjadinya pilihan yang salah di kemudian hari karena perlunya persiapan. Dalam sesi "Evaluasi", siswa dipandu untuk membuat pilihan karir yang berbeda

berdasarkan materi yang telah diberikan. Pada sesi ini siswa kesulitan menentukan pilihan. Tantangan dalam hal ini menurut Gati, Krausz dan Osipow terdiri dari tiga perspektif, yaitu (1) perlunya persiapan, keragu-raguan dalam menentukan pilihan karir; (2) kebutuhan akan informasi; (3) data yang dimiliki bertentangan (Islamadina & Yulianti, 2020). Osipow terlebih dahulu menemukan bahwa tantangan yang terlihat dalam membuat pilihan terkait karir dapat mencakup keyakinan tak terduga seputar pengambilan pilihan karir, kebutuhan akan motivasi, atau keraguan (Tressler, 2023).

Pada J17 juga mengungkapkan persiapan penataan karir yang dilakukan diawali dengan sesi "Where Am I" yaitu pengorganisasian komunikasi yang bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran bahwa sudah saatnya menentukan pilihan karir sebagai generasi muda. Dalam sesi ini, siswa diajak untuk memahami konsep keterampilan dan tertarik sebagai landasan untuk mengambil keputusan karir yang cerdas.

Berdasarkan kajian yang dilakukan pada JN4, JN5, dan JN6, dalam sesi "Persamaan Karir", yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan karir dan memperjelas konsep pengaturan karir yang baik. Beberapa siswa mengalami kesulitan ketika diminta menyebutkan cita-cita karir masa depan mereka, sementara yang lain memilih keyakinan yang tidak sesuai dengan keterampilan dan antarmuka mereka.

Di dalam JN8 mengungkapkan terlebih dahulu bahwa kesulitan yang dirasakan dalam membuat pilihan terkait karir dapat mencakup keyakinan yang tidak tepat dalam pengambilan pilihan karir, kebutuhan akan inspirasi, atau ketidakpastian (Tressler, 2015). Kesulitan dalam menentukan pilihan karir juga mengacu pada sesi sebelumnya dimana subjek masih belum memahami konsep karir, seperti bingung dengan kemampuan dan antarmuka, data tentang prospek pilihannya. kecil, kapasitas untuk menyeleksi tidak mencukupi (Izzawati & Lisnawati, 2015).

Berdasarkan kajian yang dilakukan pada JN6, JN7, dan JN8, Siswa menyadari bahwa pertanyaan yang mereka rasa harus dikomunikasikan kepada wali, instruktur, dan juga teman sebaya. Pada sesi terakhir "Ayo Berorganisasi", siswa dibimbing untuk membuat rencana karir jangka pendek, yaitu memilih pemikiran yang mendorong setelah lulus SMP. Sesi ini diawali dengan pengenalan materi mengenai macam-macam dorongan mempertimbangkan pilihan-pilihan yang dapat dipilih, karakteristik kerangka pengajaran, dan kebutuhan. Berdasarkan persepsi, sesi ini merupakan sesi yang paling tenang karena siswa terlihat fokus dan mendengarkan.

SIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa pelatihan pemahaman karir mampu meningkatkan kematangan karir remaja SMP. Melalui pemahaman diri sendiri dan tanggung jawab terhadap tugas perkembangannya sebagai remaja, mampu memunculkan inisiatif dan kemandirian dalam mencari informasi yang dibutuhkan terkait keputusan karir ke depannya. Disarankan kepada pihak sekolah agar menggunakan pelatihan pemahaman karir sebagai metode pembelajaran siswa dalam melakukan pemahaman diri dan pemilihan studi lanjutan sebagai bagian dari perencanaan karir remaja. Selain itu bagi subjek penelitian, diharapkan agar senantiasa menambah wawasan baru terkait pilihan karir yang selalu berkembang dan studi lanjut sesuai dengan situasi dan kondisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akuardin Harita, B. L. (2022). Peranan Guru Bimbingan Konseling dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa SMP Negeri 3 Onolalu Tahun Pelajaran 2021/2022. *Counseling For All: Jurnal Bimbingan dan Konseling*.
- Alfred Alunga Anovunga, J. N.-y. (2021). Career Decision Making Among Young Adults in Ghanaian Secondary Schools Using Super's Career Choice Theory as A Lens. *International Journal of Psychology and Counselling*, 42-51.
- Ari Pangestuti, F. J. (2021). Faktor Penghambat Dalam Pemilihan Sekolah Lanjutan Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Gandusari.

- Assyifa Ilma Maharani, N. W. (2024). STEM Career Interest of Junior High School Students in Indonesia: A Survey Research. *Journal of Research in Instructional*, 121-140.
- Aulia Rahmi, M. B. (2023). Analisis Urgensi Pengembangan Modul Bimbingan Karir dalam Membantu Perencanaan Pendidikan Lanjutan Siswa SMP. *Journal on Education*.
- Baiq Mahyatun, D. Y. (2023). Pemberian Layanan Konseling Kelompok Dengan Tehnik Problem Solving Untuk Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 1 Sikur. *Jurnal Nusantara of Research*, 440-452.
- Creswell, J. W. (2015). Educational Research "Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research" Boston: Pearson.
- Dang Van Hai, N. T. (2022). Factors Affecting Career Guidance and Counselling Activities for Middle School Students in the North Central Region of Vietnam. *American Journal of Educational Research*, 553-559.
- Daniel TL Shek, D. D. (2019). Positive Youth Development: Current Perspectives. *Adolescent Health, Medicine and Therapeutics*, 131-141.
- Datar, T. (2019). The Effect of Career Information Service on Improving Student's Career Understanding. *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling (JPPK)*, 97-103.
- Eko Agus Cahyono dkk. (2019). Literatur Review ; Panduan Penulisan Dan Penyusunan. *Jurnal Keperawatan* 2019.
- Estari, A. W. (2020). Pentingnya Memahami Karakteristik Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran. *Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar* (hal. 1440-1444). SHEs: Conference Series 3.
- Fera Hertiani Rosmana dkk. (2019). Gambaran Perencanaan Karir Siswa SMP. Fokus: Vol. 3, No. 4, Juli 2019.
- Hani Hanifah, S. S. (2020). Perilaku dan Karakteristik Peserta Didik Berdasarkan Tujuan Pembelajaran. *Manazhim: Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan*, 105-117.
- Hawa, S. (2023). Penerapan Metode Brainstorming melalui Media dari YouTube pada Layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Topik Disiplin Diri di Kelas VII-3 Semester 1 SMPN 4 Bolo Tahun Pelajaran 2022/2023 . *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 124-134.
- Hayuanti, R. (2019). Analisis Faktor Penghambat Pengambilan Keputusan Karir Siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia (JBKI)*, 63-71.
- Helen Novita Sari, N. R. (2023). Pengembangan Karir Dalam Era Ambiguitas. *Jurnal Bintang MANajemen (JUBIMA)*, 25-46.
- Hijrah Eko Putro, M. J. (2019). Layanan Informasi Karier Berbasis Field Trip untuk Meningkatkan Pemahaman Karier Siswa. *Indonesian Journal of Educational Counseling*.
- Indah Sundari, H. M. (2023). Pengembangan Media Animasi dalam Memberikan Pemahaman Karir Pada Peserta Didik. *Attractive: Innovative Education Journal*, 34-55.
- Irpan A. Kasan, A. I. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Kelas X SMA Negeri 1 Tilamuta. *Jurnal Pendas Mahakam*, 83-89.
- Kahfi, A. (2022). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Karakter Siswa di Sekolah. *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar*.
- Kennon M. Sheldon, G. H. (2019). Comparing Holland and Self-Determination Theory Measures of Career Preference as Predictors of Career Choice. *Journal of Career Assesment (SAGE Journals)*, 28-42.
- Khoirun Nida, U. (2023). Peranan Bimbingan dan Konseling Dalam Pembentukan Karakteristik Siswa . *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 64-72.
- Mathur. (2018). Layanan klasikal bimbingan karier dengan media PPT berbasis object superiority effech untuk meningkatkan pemahaman diri dan pemahaman karier siswa SMA.
- Maulidia Ghassani, N. Z. (2020). Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMP Melalui Pelatihan Perencana Karir . *Jurnal Intervensi Psikologi (JIP)*, 121-135.

- Nazlah Hidayati, R. (2022). Layanan Informasi Karir Sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Karir Siswi MTS Kelas IX. *Hudan Lin-Naas: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 119-128.
- Nina Fitriyani dkk. (2019). Implementasi Teori Donald E. Super Pada Program Pelayanan Bimbingan Karir Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Ilmu dan Budaya*, Vol .41, No. 65, Oktober 2019.
- Nina Fitriyani, R. H. (2019). Implementasi Teori Donald E. Super Pada Program Pelayanan Bimbingan Karir Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Ilmu dan Budaya*, 7795-7808.
- Nissa Aulia, N. K. (2022). Pengembangan Konseling Karir John Holland dengan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia (JBKI)*.
- Nurhayani, B. S. (2023). Faktor Yang Menentukan Pemilihan Sekolah Lanjutan Siswa. *Education: Jurnal Ilmu Pendidikan* , 9-18.
- Parid Rilo Pambudi, M. B. (2019). Strategi untuk Membantu Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Konseling Indonesi (JKI)*, 28-33.
- Putra, I. K. (2024). Efektivitas Metode Riasec Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Gamping. *Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)*, 2400-2407.
- Ratu Juwita, M. A. (2024). Career decision self-efficacy pada Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama di Indonesia: Kajian Sistemik. *Jurnal Psikologi: Publishing*, 1-11.
- Reza Muttaqin , Wagimin & Imam Tadjri. (2017). Keefektifan Layanan Informasi Karier Berbantuan Video Interaktif dan Live Modeling untuk Meningkatkan Pemahaman Karier Siswa SMP. *JUBK 6 (2) (2017)*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jubk>
- Siti Nur Khoiriyah, Aniek Wirastania. (2021) Survey Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karier Di SMP Negeri 3 Waru. *Helper: Vol. 38 No. 1 (2021)*.
- Sofi Masfiah dkk. (2020). Layanan Bimbingan Karier Untuk Siswa SMP Kelas IX. *Fokus: Vol.3, No. 4, Juli 2020*
- Suhaida dkk. (2024). Meningkatkan Pemahaman Karir Menggunakan Bimbingan Kelompok Melalui Media Seni Dan Kerajinan Pada Siswa. *Jurnal Pendidikan Jilid 06, No.02, Januari-Februari 2024*.
- Suhaida, S. P. (2024). Meningkatkan Pemahaman Karir Menggunakan Bimbingan Kelompok melalui Media Art and Craft Pada Siswa. *Journal on Education*.
- Zubaidah, S. N. (2024). Peran Guru BK dalam Meningkatkan Pengambilan Keputusan Karir pada Siswa Menggunakan Metode Tes Minat. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia* , 285-291.